

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan variabelnya diukur dalam satu kali pengukuran dengan tidak melakukan intervensi.

4.2 Lokasi dan waktu penelitian

4.2.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang.

4.2.2 Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Desember tahun 2019.

4.3 Populasi dan sampel penelitian

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang sejumlah 240 orang terdiri dari 170 orang santriwati dan 70 orang santri.

4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan adalah 170 orang santriwati yang tinggal di Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang, jumlah sampel dihitung menggunakan metode slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 5%

$$n = \frac{170}{1 + 170 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{170}{1 + 0,425}$$

$$n = \frac{170}{1,425}$$

$$n = 119,29 = 120$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini minimal sampel sebanyak 120 orang.

4.4 Karakteristik sampel penelitian

4.4.1 Kriteria Inklusi :

Santriwati Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang

- Tinggal di Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang
- Santriwati yang bersedia menjadi responden
- Kooperatif

Ditemukan *Pediculus humanus var. capitis*

4.4.2 Kriteria Eksklusi :

- Santriwati yang tidak bersedia dijadikan sampel dalam penelitian
- Terdapat kelainan kulit kepala seperti ketombe, jamur, dermatitis seboroik maupun kelainan kulit kepala lainnya

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Personal hygiene di Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang.

4.5.2 Variabel terikat

Kejadian terkena *Pediculus humanus var. capitis*

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Personal hygiene (variabel independen)	<i>Personal hygiene</i> , yaitu berbagai usaha yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan dan pola hidup bersih. Dilihat dalam indikator tatanan pondok pesantren menurut dinkes 2001 : a. Kebersihan perseorangan b. Penggunaan air	Kuisisioner	<ul style="list-style-type: none"> Dikategorikan berdasarkan Dinkes, 2001 : Baik > 75% Cukup 50%-74% Buruk 25%-49% Sangat buruk <25% Selalu = 4 Sering = 3	Ordinal

	bersih c. Kebersihan Lingkungan		Kadang-kadang = 2 Tidak pernah = 1	
<i>Pediculus humanus var. capitis</i> (variabel dependen)	<i>Pediculus humanus var. capitis</i> adalah ektoparasit Hexapoda penghisap darah manusia yang berinfestasi di kulit kepala manusia yang gigitannya dapat menimbulkan vagabond disease dan sebagai penyebar penyakit <i>Epidemic typhus</i> oleh <i>Rickettsia prowazekii</i> . Pengamatan <i>Pediculus humanus var. capitis</i> dilakukan dengan melakukan serit di rambut kepala santriwati dengan meminta izin dan pengisian lembar persetujuan dahulu sebelum dilakukan serit pada kepala santriwati.	Pengamatan makroskopis	<ul style="list-style-type: none"> • Positif : ditemukan <i>Pediculus humanus var. capitis</i> pada rambut santriwati • Negatif : tidak ditemukan <i>Pediculus humanus var. capitis</i> pada rambut santriwati 	Nominal

Untuk menilai indeks *personal hygiene* menggunakan kuesioner dari indikator *personal hygiene* berdasarkan dinkes, 2001 terdapat 3 indikator dan setiap indikator terdapat pertanyaan, yaitu : (1) Kebersihan perorangan terdapat lima belas pertanyaan, (2) Penggunaan air bersih terdapat empat pertanyaan, (3) kebersihan asrama, halaman dan ruang belajar terdapat empat pertanyaan.

Bentuk pernyataan pada kuesioner adalah skala dengan jawaban “selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah”. Item pertanyaan terdiri atas pernyataan positif dengan 16 pertanyaan, yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 18, 19, 20, dan 21 dengan skor yang diperoleh responden ketika menjawab satu pertanyaan dan menjawab “SELALU” memperoleh skor “4”, jika responden menjawab “SERING” maka memperoleh skor “3”, jika responden menjawab “KADANG-KADANG” maka memperoleh skor “2”, dan jika responden menjawab “TIDAK PERNAH” maka responden memperoleh skor “1”. Pada pertanyaan negatif terdapat 5 pertanyaan, yaitu nomor 10, 12, 15, 16, dan 17 dengan skor yang diperoleh responden ketika menjawab satu pertanyaan dan menjawab “SELALU” memperoleh skor “1”, jika responden menjawab “SERING” maka memperoleh skor “2”, jika responden menjawab “KADANG-KADANG” maka memperoleh skor “3”, jika responden menjawab “TIDAK PERNAH” maka responden memperoleh skor “4”. Nilai maksimal pada kuesioner indeks *personal hygiene* adalah “100” dan minimal “25”.

4.7 Alat dan Bahan

4.7.1 Alat

1. Sisir (serit)
2. Kertas putih hvs ukuran A4
3. Bulpoin
4. Lembar kuesioner
5. Gelas 100 ml

4.7.2 Bahan

1. *Pediculus humanus var. capitis*
2. Alkohol 70%

4.8 Prosedur Penelitian

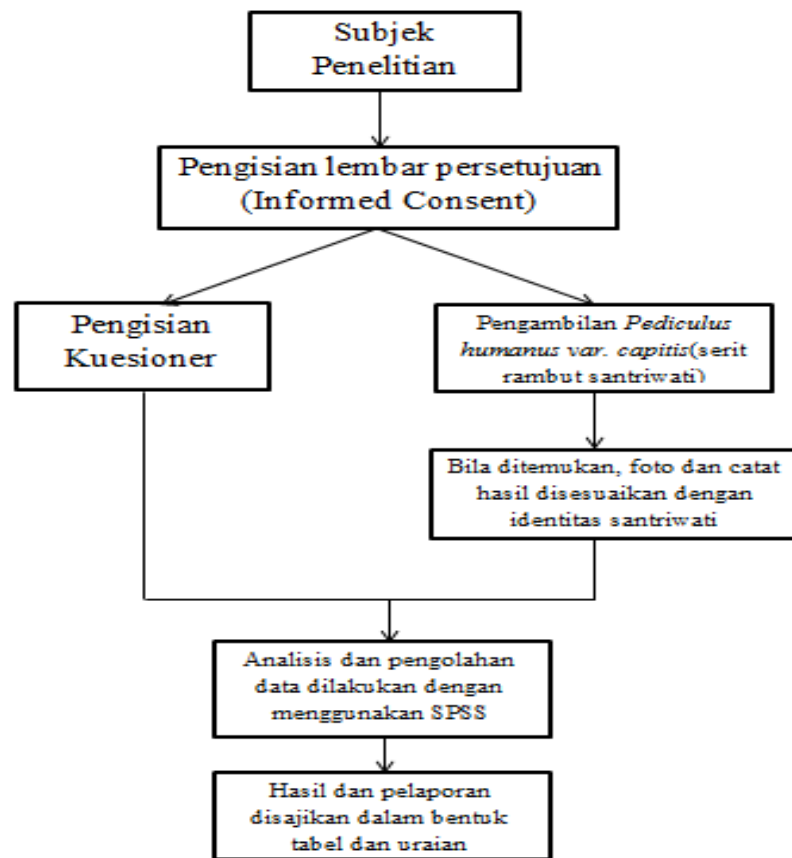
4.8.1 Lokasi pengambilan sampel

Sampel diambil di Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang.

4.8.2 Metode pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 120 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diambil sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini indeks penilaian personal higiene dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada santriwati yang berisi pertanyaan seputar kebiasaan mereka sehari-hari dalam menjaga kebersihan rambut. Kejadian *Pediculosis capitis* didiagnosis dengan cara mengidentifikasi adanya *Pediculus humanus var. capitis* di rambut kepala santriwati dengan cara menyisir kepala santriwati menggunakan serit dengan kertas putih dibawahnya untuk menampung *Pediculus humanus var. capitis* yang terjatuh, pengamatan cukup dilakukan secara makroskopis untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya *Pediculus humanus var. capitis* di rambut kepala santriwati.

4.9 Alur penelitian



Gambar 4.1 : Alur Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren PPAI An-Nahdliyah Karangploso Malang yang dimulai dengan menyebar kuesioner kepada 120 santriwati sesuai kriteria inklusi dengan beberapa pertanyaan seputar kebiasaan mereka dalam menjaga personal hygiene rambut pada khususnya. Lalu dilakukan pengecekan ada tidaknya *Pediculus humanus var. capitis* dengan melakukan serit rambut kepada santriwati dan ditadahi wadah kertas putih lalu dilakukan pendataan bagi santriwati yang positif terkena *Pediculus humanus var. capitis* dan disesuaikan dengan kuesioner untuk diolah datanya dengan menggunakan spss.

4.10 Analisis data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean dan pemberian nilai (scoring) kemudian data dimasukkan pada komputer dalam program SPSS *windows ver. 21.0.* dan dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam tabel. Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat berupa distribusi data dan nilai rata-rata serta simpang baku. Analisis bivariat berupa analisis korelasi *chi-square & kruskal-wallis* dan rasio prevalens.

